

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan budaya organisasi sebagai variabel intervening pada SMP Negeri 12 Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian causal study. Dalam penelitian ini populasi yaitu kepala sekolah dan semua guru-guru yang mengajar di SMP N 12 Sungai Penuh berjumlah 30 guru. Sampel menggunakan total sampling maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di SMP Negeri 12 Sungai Penuh yaitu sebanyak 30 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh tergolong tinggi (125,33) dengan keunggulan kompetensi pedagogik dan kepribadian yang mencapai kategori sangat tinggi. Kepemimpinan kepala sekolah tergolong baik (124,87) dengan komunikasi sebagai aspek terbaik yang mencapai kategori sangat baik, serta budaya organisasi (124,83) yang kuat dalam orientasi hasil dan stabilisasi yang mencapai kategori sangat kuat. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien jalur 0.423 (T-Statistics 5.096, P-Values 0.000). Kepemimpinan juga berdampak signifikan terhadap budaya organisasi dengan koefisien 0.736 (T-Statistics 12.912, P-Values 0.000). Selain itu, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru dengan koefisien 0.565 (T-Statistics 7.244, P-Values 0.000). Kepemimpinan juga berpengaruh terhadap kinerja guru melalui budaya organisasi sebagai variabel intervening dengan koefisien jalur tidak langsung 0.416 (T-Statistics 6.500, P-Values 0.000). Ini membuktikan budaya organisasi sebagai mediator parsial dalam hubungan kepemimpinan dan kinerja guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kinerja, Budaya Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership on teacher performance with organizational culture as an intervening variable at SMP Negeri 12 Sungai Penuh. This research uses a quantitative approach with a causal study research type. In this study, the population consists of the principal and all teachers who teach at SMP N 12 Sungai Penuh, totaling 30 teachers. The sample uses total sampling, so the researcher took 100% of the total population at SMP Negeri 12 Sungai Penuh, which is 30 teachers. The data collection technique uses questionnaires. The data analysis technique uses SEM PLS. The research results show that teacher performance at SMP Negeri 12 Sungai Penuh is categorized as high (125.33) with the advantage of pedagogical and personality competencies reaching the very high category. Principal leadership is categorized as good (124.87) with communication as the best aspect reaching the very good category, and organizational culture (124.83) is strong in result orientation and stabilization reaching the very strong category. The research results show that leadership has a positive and significant effect on teacher performance with a path coefficient of 0.423 (T-Statistics 5.096, P-Values 0.000). Leadership also has a significant impact on organizational culture with a coefficient of 0.736 (T-Statistics 12.912, P-Values 0.000). In addition, organizational culture has a positive effect on teacher performance with a coefficient of 0.565 (T-Statistics 7.244, P-Values 0.000). Leadership also influences teacher performance through organizational culture as an intervening variable with an indirect path coefficient of 0.416 (T-Statistics 6.500, P-Values 0.000). This proves that organizational culture serves as a partial mediator in the relationship between leadership and teacher performance.

Keywords: Leadership, Performance, Organizational Culture.